

ABSTRAK

HUBUNGAN LAMA PENGOBATAN DENGAN NILAI HEMATOKRIT DAN JUMLAH TROMBOSIT PADA PENDERITA TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS OESAPA

Manra Maria Velisitas Koa, Ni Made Susilawati*

Email : manramariavelisitask@gmail.com

*)Poltekkes Kemenkes Kupang Prodi Teknologi Laboratorium Medis

Tuberkulosis adalah salah satu penyakit yang biasa disebabkan oleh infeksi bakteri yaitu *Mycobacterium tuberculosis*. Bakteri ini dapat ditularkan melalui *droplet nuclei* yaitu pada saat penderita batuk, bersin atau pada saat penderita berbicara percikan droplet yang mengandung bakteri terhirup. Pemeriksaan hematologi diantaranya hematokrit dapat diartikan sebagai hasil dari perbandingan jumlah sel darah merah terhadap volume dari keseluruhan darah yang dapat dinyatakan dengan persen (%) dan trombosit adalah fragmen atau kepingan – kepingan tidak berinti dari sitoplasma megakariosit yang berukuran 1 – 4 mikron dan beredar dalam sirkulasi darah selama 10 hari. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui hubungan lama pengobatan dengan nilai hematokrit dan jumlah trombosit pada penderita tuberkulosis di Puskesmas Oesapa. Metode penelitian ini menggunakan penelitian analitik dengan metode penelitian *cross sectional* dengan teknik pengumpulan data berupa pemeriksaan nilai hematokrit dan jumlah trombosit yang sedang mengalami pengobatan di Puskesmas Oesapa baik dalam fase awal atau intensif maupun fase lanjutan dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 30 orang. Hasil penelitian Berdasarkan hasil penelitian ini didapatkan laki-laki sebanyak 50% dan perempuan sebanyak 50%. Berdasarkan usia yaitu usia produktif 19-59 tahun yaitu sebanyak 90% dan usia non produktif ≥ 60 tahun sebanyak 10%. Berdasarkan lama pengobatan yaitu fase awal atau intensif 0-2 bulan sebanyak 40% dan fase lanjutan 3 - 6 bulan sebanyak 18 responden 60%. Berdasarkan hasil pemeriksaan nilai hematokrit pada laki-laki menunjukkan hasil normal sebanyak 66,67%, yang abnormal atau rendah sebanyak 5 responden 33,33% sedangkan pada perempuan yang menunjukkan hasil normal sebanyak 53,33%, hasil abnormal atau rendah sebanyak 46,67%. Simpulan dari penelitian ini menunjukkan tidak ada hubungan yang signifikan atau bermakna antara lama pengobatan dengan nilai hematokrit dan jumlah trombosit dengan lama pengobatan yang memiliki nilai *p.value* 0,82 atau $>0,05$.

Kata Kunci : Tuberkulosis, *Mycobacterium tuberculosis*, Hematokrit, Trombosit